

## AKRONIM MAJEMUK DALAM TEKS ARAB MODERN

*Erfangazali@yahoo.com*  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

### Abstrak

This study address the phenomenon of the Arabic the so-called multiple acronyms as commonly used in the academic literature and media informatics. The issue raised here is concerned with the use of acronym within acronym such as الكهرطيسي (electromagnetic), this word is derived from الكهرباء and مغناطيسي, word of الكهرباء (electricity) is taken from the Persian word originally is a combination of كاه (straw) and رَبِيّ (attractive).

Theory of acronyms (Faris: 271), (Ahmad, 1980:60), (Nihad,1984:67), are the foundation for the discussion of this review. Arab societies have known of this phenomenon for a long time, abbreviate techniques known in Arabic with *AnNaht*. This was shown by the presence of the words acronyms (abbreviations) as Abdari word (Abd al-Dar) and Abshami (Abd al-Sams) as the names of the tribes, the appearance of words in brief in the present increasing from the previous period, especially the needs of the scientific terminology in translating foreign languages into Arabic equivalents. As the saying فحماثيات drawn from the two words are abbreviated فحم and ماء as a synonym for carbohydrates. But phenomenons of multiple acronyms are nothing new and there has been no discussion about this in the literature of Arabic language.

Kata kunci : multiple acronyms, scintific terminology. *AnNaht*

### PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi saat ini mendorong kita pada era komputerisasi dan digitalisasi yang secara tidak langsung memacu pesatnya pertumbuhan istilah dan kata baru dalam sebuah bahasa tidak terkecuali bahasa Arab. Menurut Kridalaksana (2001 :1) terdapat beberapa jenis proses pembentukan kata, yaitu afiksasi (penambahan imbuhan), reduplikasi (pengulangan) , komposisi (pemajemukan), abreviasi (singkatan dan akronim), metanalisis (pertukaran tempat), derivasi balik, morfofonemik. Dalam kaitannya dengan penelitian ini tema abreviasi menjadi pokok bahasaan utama.

Abreviasi dalam terminologi linguistik adalah proses morfologis, berupa penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga terjadilah bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2001:1), sedangkan proses Abreviasi sendiri dapat memunculkan dua gejala bahasa, yaitu singkatan dan Akronim (Badudu,1983:86).

Akronim merupakan fenomena universal dari sebuah proses penyingkatan, dan merupakan sumber yang paling produktif dalam menghasilkan kata baru disemua bahasa (Zahariev,2004:17) akan tetapi menurutnya kata berakronim memberi hambatan signifikan kepada masyarakat bahasa untuk cepat memahami ungkapan berakronimi maupun mengolahnya ke dalam bahasa sehari-hari. Untuk itu patut di cermati adanya fenomena baru yang muncul sebagai gejala kebahasaan berupa akronim yang terbentuk dari unsur kata akronimi lainnya.

Gejala tersebut dapat ditemukan di dalam kosakata bahasa Indonesia diantaranya akronim **Panwaslu** yang merupakan kependekan dari *panitia pengawas pemilu*, kata **pemilu** sendiri merupakan singkatan dari *pemilihan umum*. kata yang berakronim majemuk pun ditemukan pada Akronim TMMD yaitu kependekan dari *TNI Manunggal Masuk Desa*, kata TNI sendiri merupakan akronim dari *Tentara Nasional Indonesia*.

Makalah ini mencoba menelisik fenomena baru diatas berdasarkan perspektif linguistik Arab, dalam bahasa Arab proses meringkas kata dikenal dengan konsep *AnNaht*, dan jawaban apakah kata yang dihasilkan oleh proses *AnNaht* dalam bahasa Arab berpotensi terjadinya akronim majemuk (multiacronym)? Akan menjadi inti penulisan ini.

## **METODE DAN TEKNIK**

Penelitian ini bersifat deskriptif sinkronis kualitatif dengan tiga tahapan strategis yaitu tahapan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.(Sudaryanto,1993:5) Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak melalui teknik sadap dan catat. metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan menyadap atau menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga secara tertulis semisal naskah kuno, teks narasi dan bahasa-bahasa pada massmedia dan lain-lain. Data yang diperoleh dengan sadap diabadikan dengan cara mencatatnya pada kartu data.untuk analisis data menggunakan metode padan intralingual, metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda adapun pemaparan hasil analisis menggunakan metode informal.(Mahsun,2005: 83-117).

## **LANDASAN TEORI**

Bahasa itu bersifat dinamis, artinya tidak statis, monoton. Dia selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Chika (1982:8) meyakini sifat bahasa adalah dinamis, aturan-aturan kosakata dan wacana akan berubah dan berkembang ke arah nilai-nilai masyarakat berkembang. Tidak ada satupun bahasa yang sempurna dari aspek aturan melainkan berkembang secara terstruktur dan tersistem. Untuk itu pengguna bahasa harus memiliki kemampuan menciptakan istilah baru, menggunakan istilah lama dengan cara yang baru, menyusun kalimat yang belum pernah mereka dengar, dan mengkombinasikan kalimat-kalimat dalam wacana yang baru. Untuk melakukan itu semua pengguna harus memiliki kemampuan memahami kosakata baru dalam konteks penggunaannya. Kosakata lama, kalimat baru dan wacana baru. Kemampuan ini dinamakan oleh Chomsky sebagai kreatifitas bahasa

### **A. Akronim**

Akronim merupakan bentuk pemendekan atau penyingkatan kata. Menurut Zahariev (2004:18) akronim adalah *systematic form of abbreviation for individual words or (more frequently) for complex expression*. (bentuk singkatan yang sistematis dari kata-kata atau ungkapan yang kompleks), Sedangkan kamus Besar Bahasa Indonesia (Badudu,1994:14) mendefinisikan **akronim** sebagai kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya, rudal akronim dari peluru kendali, sidak akronim dari inspeksi mendadak, dsb.)

Pembentukan kata baru melalui proses *double* penyingkatan tidak terjadi di semua bahasa, hal ini menjadi alasan ketiadaan konsep baku dalam mendiskripsikan fenomena kebahasaan ini. Akronim majemuk atau multiple acronyms hanya sebuah konsep awal yang di sematkan penulis untuk kasus ini. Secara etimologi kata multiple berasal dari bahasa Inggris yang bermakna : *consisting of, including, or*

*involving more than one* (Webster:2012) yang berarti sesuatu yang terdiri atau melibatkan lebih dari satu, sedangkan *multiple acronyms* sendiri didefinisikan sebagai penyingkatan kata atau kalimat yang salah satu unsur pembentuknya berupa kata Akronimi atau dengan kata lain disebut akronim majemuk.

## B. Konsep *AnNaht* dalam perspektif linguistik Arab

Kata *anNaht* secara etimologi dalam kamus lisanul Arab berasal dari akar kata yang mengandung makna النشر (menggergaji), البري (meraut), القطع (memotong), Keseluruhan makna di atas terhimpun dalam arti memahat.

Adapun secara terminologis *anNaht* menurut Nihad Musa (1984:67) adalah membentuk sebuah kata baru yang berasal dua kata bisa lebih atau dibentuk dari sebuah kalimat, masing-masing Unsur tersebut memiliki arti dan tulisan berbeda, dan kata baru yang terbentuk dapat mewakili seluruh unsur pembentuknya aslinya dari sisi pelafalan dan makna.

Konsep *AnNaht* muncul dalam kajian kebahasaan Arab pertama kali di perkenalkan oleh Khalil bin Ahmad (w. 175 H) dalam karyanya *al'Ain*, menurut perspektif Khalil (1980:60) *anNaht* adalah cara membentuk sebuah kata yang berasal dari dua kata yang berurutan dan upaya ini merupakan bagian dari konsep *istiqoq* (derivasi). sebagaimana terdapat pada kata الحيلة yang merupakan akronim dari dua kata yaitu حيٌّ على , Senada dengan Khalil, Ibn Faris menyatakan dalam karyanya *asSahabi* (271) bahwa orang Arab meringkas dua kata menjadi satu kata, hal ini sebagai proses menyingkat kata... dan merupakan prinsip kami bahwa entri (arab) yang dibentuk dari lebih tiga konsonan dasar. adalah kata *manhut* (yang berasal proses abreviasi) Seperti kata ضَبَطَر akronim untuk dua kata yaitu ضَبَّط dan ضَبَّرَ Berdasarkan pandangan ahli bahasa tentang *AnNaht* dapat di simpulkan bahwa *anNaht* adalah proses pembentukan kata baru yang berasal unsur kata, frase atau kalimat. kata baru yang terbentuk harus mewakili seluruh unsur pembentuknya aslinya dari sisi pelafalan dan makna.

## C. Struktur pembentuk *anNaht*

*AnNaht* dalam bahasa Arab memiliki karakteristik berbeda dan unik dibandingkan akronim yang terdapat pada bahasa-bahasa lainnya terutama ditinjau dari Unsur Pembentuk *anNaht* (selanjutnya disebut UPN), UPN dibentuk dari unsur kata, frase dan kalimat (Abu Sufyan,2011: 106). Berikut contoh dari *anNaht* berdasarkan UPNnya:

1. Kata : UPN dari kata minimal berjumlah dua kata, contoh :

| Lema baru | Asal kata       | Padanan Makna | Arti        |
|-----------|-----------------|---------------|-------------|
| الزمان    | الزمان + المكان | Spacetime     | Ruang-waktu |
| أنركزية   | أنا + مركز      | egocentrism   | egosentris  |

2. Frase : UPN yang dibentuk dari Frase (kata majemuk), contoh :

| Lema baru | Asal kata                      | Padanan Makna | keterangan  |
|-----------|--------------------------------|---------------|---|
| حماس      | حركة + المقاومة +<br>الإسلامية | Hamas         | Nama gerakan perlawanan kemerdekaan Palestina di Gaza |
| درعم      | دار + العلوم                   | egocentrism   | egosentris  |

3. kalimat : UPN di bentuk dari kalimat yang sempurna, contoh :

lema البسمة yang merupakan kependekan dari kalimat : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , lema دمعز kependekan kalimat أدام الله عزك

## ANNAHT DALAM KEBAHASAAN ARAB MODERN

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki penutur paling luas berdasarkan varian bentuk tuturannya, Bahasa Arab memiliki aturan berbahasa baku yang dikenal dengan Standard Arabic (SA)<sup>1</sup>, terdapat dua jenis bahasa baku dalam bahasa Arab; pertama Bahasa Arab klasik (اللغة العربية التراثية) atau yang sebut juga dengan the Classical Arabic (CA), bahasa ini di gunakan pada abad ke tujuh hingga sembilan Masehi terutama pada Kitab Alquran dan naskah-naskah priode awal Islam; kedua Bahasa Arab baku modern (اللغة العربية المعيارية الحديثة) atau Modern Standard Arabic (MSA), merupakan pengembangan dari bahasa Arab klasik yang dipakai pada saat ini sebagai bahasa formal.

Pada masa pra Islam menurut Malaika (1983:114) tidak lebih dari lima kata akronimi yang beredar dalam kosakata Arab saat itu, yaitu : *مرقسي، عبقي، عبشمي، عبدري، تيملي* dan kesemua kata tersebut adalah akronim dari nama nama Kabilah Arab saat itu, yaitu : *تيم اللات، عبد الدار، عبد شمس،* *امرئ القيس، عبد القيس*, hal tersebut tidaklah mengherankan karena pada dasarnya aturan membuat kata baru dalam bahasa Arab adalah melalui teknik *Istiqaq*(derivasi) (Mubarak 2000:18,147). Ditambahkan oleh Wafi (1986: 187) bahwa mayoritas kata-kata baru yang dipersingkat dalam bahasa Arab – baik dengan singkatan atau akronim – muncul setelah datangnya Islam

Di era modern penggunaan konsep *anNaht* dalam membentuk entri baru bahasa Arab banyak dipengaruhi oleh ungkapan-ungkapan bahasa Asing terutama dari Eropa yang masuk ke dalam bahasa Arab, kondisi ini diawali kala ‘boomingnya’ gerakan percetakan dan terjemahan di masa Renaisans abad 19 (Takeda,2011:10) pada kondisi itu muncul beragam kata dan istilah di semua bidang kehidupan modern, yang kesemuanya perlu dicari padanan katanya di dalam bahasa Arab begitu pula halnya terminologi ilmiah yang menjadi perhatian utama oleh para guru, intelektual, penerjemah dan penulis dalam alih kode (terjemah) ke dalam bahasa Arab yang lebih ringkas. metode *anNaht* (Abreviasi) dianggap efektif dalam pembentukan bahasa kontemporer dan pembaharuan terminologi (al-Husrī 1985:81).

Tokoh wartawan yang juga penerjemahan Mesir, Ahmad Faris alShidyaq (1804-1887 M) menyatakan *anNaht* adalah solusi dalam mengatasi ‘penyakit’ akut translitrasi bahasa Arab – dalam mencari padanan istilah dan terminologi ilmiah dalam bahasa Arab - yang nyaris sulit sembuhkan. Dia pun memasukkan kata *Fariyaq* (الفاريق) dalam bukunya *الساق على الساق على في ما هو الفاريق*, Kata *الفاريق* sendiri merupakan akronimi dari namanya sendiri Faris AlShidyaq.

Secara ekstrim Sāti` al-Husrī (1985: 90) berpendapat penyebaran ilmu pengetahuan tidaklah melalui susunan kata yang panjang, dan jikalau *AnNaht* ditolak maka kita (penutur bahasa Arab) akan dipaksa untuk menggunakan terminologi yang sama dengan yang dipakai oleh dunia barat, tidak perlu pembuktian bahwa konsistensi bahasa Arab menjadi lebih rentan.

Dr.Ibrahim Anis (1966:75) bersifat moderat dalam menyikapi peranan *anNaht*, menurutnya teori *anNaht* terkadang di perlukan dalam mengembangkan kosakata dalam sebuah bahasa serta memungkinkan untuk digunakan dalam kondisi yang mendesak (terutama terminologi ilmiah.pen).

Peranan *anNaht* dalam Khazah kebahasaan Arab pada akhirnya mendapat perhatian khusus para anggota *Majma' alLughah alArabiya bi-l Qohira* (Perkumpulan Ahli bahasa Arab Kairo)<sup>2</sup> di tahun

<sup>1</sup> Standar Arabic (SA) merupakan bahasa baku yang berkembang dari teks-teks klasik dan banyak digunakan dalam lingkungan pendidikan, pidato dan tulisan formal

<sup>2</sup> Semula perkumpulan para Ahli Bahasa Arab Kairo ini didirikan pada tanggal 13 Desember 1932 dengan nama *Majma' alLughah alArabiya alMulki* yang terdiri dari 20 anggota Ahli bahasa Arab terkenal, sebagian mereka dari Mesir dan sebagian lainnya dari orang-orang Arab dan Orientalis. Kemudian berubah nama

1946 hingga 1947. Dan pada sidang ke 14 tahun 1948 mereka mengeluarkan keputusan yang memperkenankan penerapan teknik *AnNaht* – dalam upaya alih bahasa – di bidang keilmuan dan seni, lantaran faktor kebutuhan yang mendesak dalam mengungkapkan makna melalui bahasa yang lebih ringkas dan keputusan itu termaktub dalam Majalah *Majma' alLughah alArabiya bi-l Qohira* (1948:207), selain itu disepakati juga 16 lema baru yang menjadi padanan istilah di bidang ilmu Kimia dan pengetahuan Alam, diantaranya :

| Lema baru | Asal kata        | Padanan Makna   | Arti                       |
|-----------|------------------|-----------------|----------------------------|
| حلمأة     | حلل + ماء        | hydrolysis      | Hidrolisis <sup>3</sup>    |
| برمائي    | برّ + ماء        | amphibian       | Ampibia <sup>4</sup>       |
| شيزال     | شبه + زلال       | albuminoid      | Albuminoid <sup>5</sup>    |
| نزجة      | نزع + الأيدروجين | dehydrogenation | Dehidrogenase <sup>6</sup> |

Kendati demikian *Majma alIlmi alIraqi* (perkumpulan Pemerhati Bahasa di Iraq) tidak menyarankan konsep *anNaht* menjadi pilihan utama sebagai proses melahirkan kata baru dalam bahasa Arab tetapi lebih mengarahkan kepada penggunaan metode *Istiqoq* (derivasi kata), *majaz* (metaphor)<sup>7</sup>, *Isti'arah*, dan Terjemah (alih kode) dalam pembentukan kata. *AnNaht* hanya diterima ketika dalam posisi kebutuhan yang sangat mendesak dengan ketentuan pembentukan lema *anNaht* harus mempertimbangkan rasa kebahasaan Arab serta tidak memunculkan kekacauan (sistem kebahasaan). (Matlub.2001:4), hal ini juga di amini oleh Izad M. Jadd (2002:61) konsep *anNaht* adalah alternative paling akhir di dalam pembentukan terminology (istilah keilmuan).

Terlepas pro dan kontra para Ahli bahasa Arab tentang posisi *anNaht* sebagai motor pencipta kata baru maupun sebagai solusi dalam translitrasi, patut untuk di simak apa yang utarakan oleh Dr.Hamid Sodiq Qanibi yang menganjurkan untuk tidak mengantungkan harapan tinggi terhadap peran *anNaht* dalam bahasa Arab sebagaimana kita pun tidak boleh menutup pintu akan keberadaannya, *anNaht* hanya berperan sebagai fasilitator dalam meringkas sebuah istilah, bila sekiranya kata yang muncul dari *anNaht* berpotensi menyulitkan dalam tuturan dan aneh di dengar maka tinggalkan saja bila mana menterjemahkannya secara harfiah lebih utama untuk kita.

---

menjadi *Majma' Fuad alAwal liLughah alArabiya* tahun 1938, dan kemudian berubah lagi menjadi *Majma' alLughah alArabiya* pada tahun 1954. Namun seiring menguatnya hubungan Mesir dan Suriah di tahun 1958, perkumpulan ini diubah namanya menjadi *Majma' alLughah alArabiya bi-l Qohira* sejak tahun 1960 hingga saat ini (lihat Toshiyuki Takeda. *AnNaht fi-l Lughah Al 'Arabiya Baina-l Asola wa-l Hadasah*. Dalam majalah Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies, 4-1&2 (March 2011), hlm. 10–21

<sup>3</sup> Hidrolisis adalah reaksi kimia yang memecah molekul air (H<sub>2</sub>O) menjadi kation hidrogen (H<sup>+</sup>) dan anion hidroksida (OH<sup>-</sup>) melalui suatu proses kimia.

<sup>4</sup> Amfibia atau amfibi (*Amphibia*), umumnya didefinisikan sebagai hewan bertulang belakang (vertebrata) yang hidup di dua alam; yakni di air dan di daratan

<sup>5</sup> Albuminoid adalah kelas protein sederhana yang tidak larut dalam semua pelarut netral, misalnya kolagen, gelatin, kitin

<sup>6</sup> Dehidrogenase ialah Sebuah reaksi di mana hidrogen terlepas dari molekul, Ini adalah proses kebalikan dari hidrogenasi

<sup>7</sup> Dalam kamus linguistik, "metafora" (metaphor) berarti pemakaian suatu kata atau ungkapan untuk suatu obyek atau konsep, berdasarkan kias atau persamaan (kridalaksana, 1983: 106), Terkait dengan *majaz*, al-Jahidz (w.155 H) menetapkan dua persyaratan, sehingga memungkinkan terjadinya peralihan makna: *pertama*, terdapat relasi atau hubungan antara makna leksikal dan makna hasil peralihan, dan *kedua*, peralihan makna tersebut merupakan hasil konvensi pengguna bahasa, bukan rekayasa individu (muzakki. 2009)

## AKRONIM MAJEMUK (MULTIPLEACRONYMS) DALAM TEKS ARAB MODERN

Fenomena *multiple acronyms* tercatat dalam khazanah bahasa Arab di mulai oleh tokoh Sāti` al-Husri (1883-1967 M) dalam bukunya *Fi alLughah wa alAdab wa 'alaqatumuma fi alqaumiyyah* (Bahasa dan sastra dan relasinya dalam nasionalisme) telah masukkan kata *حيثومة* sebagai padanan kata sporozoa, dan Wasini al-A'raj (lahir 1954) novelis kelahiran Aljazair sekaligus akademisi di Université Paris III-New Sorbonne adalah tokoh yang memperkenalkan istilah *جُمْلوكية* ( Republik Monarki ) sebagai kata sindiran untuk negara yang bersistem Republik tapi kepemimpinan negaranya bersifat warisan. kata elektro atau listrik memberi jumlah terbanyak dalam pembentukan Lema *multiple acronyms* dalam bahasa Arab, seperti : كهرسكوني (electrostatic), كهروئوي (listrik udara), الكهريطيسي (electromagnetic). Dll

Berikut uraian *multiple acronyms* berdasarkan unsur kata pembentuknya (selanjutnya disebut UKP)

### 1. حيثومة : sporozoa

Kata *حيثومة* merupakan kata yang berakronim dari dua UKP, UKP1 adalah kata *حيوان* (hewan) dan UKP 2 adalah kata *جرثومة* (spora,virus,mikroba), kata *جرثومة* sendiri dalam Kitab *Maqayis* (1/156) bermakna asal adalah tempat serangga, yang berakronim dari dua UKP yaitu *جرم* (memotong) dan *جثم* (bertengger/hinggap); memotong bongkahan tanah kemudian berdiam didalamnya.

### 2. جُمْلوكية : Republik Monarki

Kata *جُمْلوكية* adalah kata yang berakronim dari dua UKP, kata *جمهورية* (Republik) sebagai UKP1 dan kata *ملكية* (Monarki) sebagai UKP2, kata *جمهورية* sendiri berasal dari kata *جمهور* yang dibentuk dari dua UKP yang berbeda yaitu *جمر* (Rakyat) dan *جهر* (Tinggi) <sup>8</sup>.

### 3. الكهريطيسي : elektromagnetik

Kata *الكهريطيسي* merupakan kata yang berakronim dari dua UKP, UKP1 dari kata *كهرباء* (listrik) dan UKP2 dari kata *مغناطس* (magnet), kata *كهرباء* berasal dari bahasa Persia yang terdiri dari dua kata, pertama kata *كه* (jerami) dan *رُباي* (menarik); jerami yang menarik, kata *كهربا* dalam bahasa Arab bermakna juga *كهрман* (batu ambar)<sup>9</sup>, pergeseran makna menjadi listrik bermula kata *كهрман* yang merupakan padanan kata bahasa Yunani *electricus* ("ambar" atau "seperti ambar") dari *ἤλεκτρον* [Elektron] untuk merujuk pada properti benda-benda kecil yang tertarik setelah digosok,<sup>10</sup>

## KESIMPULAN

Tantangan terbesar bahasa Arab di era global saat ini melahirkan kosakata yang dapat jadi padanan kata terhadap istilah global baik di bidang pendidikan, kesehatan, industri, militer dan lain-lain. munculnya fenomena *multiple acronyms* dalam bahasa Arab adalah bagian dari kreatifitas

<sup>8</sup> Ibn Faris. *Maqayis*. 1/506

<sup>9</sup> Batu adalah resin pohon yang menjadi fosil dan dihargai karena warna serta kecantikannya. Ambar berkualitas bagus digunakan dalam pembuatan barang permata dan ornamen. Meski tidak termineralisasi, ambar sering digolongkan sebagai sebuah batu permata. Sebagian besar ambar di dunia ini berumur 30 sampai 90 juta tahun. Karena dulunya adalah resin pohon yang lunak dan lengket, kadang-kadang di dalam ambar terdapat serangga dan bahkan hewan vertebrata yang kecil.

<sup>10</sup> kata elektron dikenalkan oleh ilmuwan Inggris William Gilbert meneliti tentang listrik dan magnet, membedakan efek yang dikeluarkan oleh batu magnet dan listrik statis yang dihasilkan dengan cara menggosok batu ambar. Dia menciptakan kata Latin Baru. kata "electric" and "electricity (listrik) menjadi terminologi baru setelah dipopulerkan pertama kali dalam buku Thomas Browne *Pseudodoxia epidemica* (1646) lihat : Brian Baigrie, *Electricity and Magnetism: A Historical Perspective*, Greenwood Press, 2006, hlm. 7-8, Joseph Stewart, *Intermediate Electromagnetic Theory*, World Scientific, 2001, p. 50

berbahasa dan ‘mungkin’ bisa menjawab tantangan tersebut. Meskipun begitu patut dicermati bahwa bentukan entri baru yang dihasilkan dari proses pemendekan dalam suatu bahasa, di satu sisi dapat memperkaya khasanah kekayaan kosakata bahasa jika dalam aplikasinya tidak menghambat proses komunikasi. Akan tetapi, jika hal itu dapat menghambat proses komunikasi maka patut kita mewaspadai dan menertibkannya sebagai bentuk dari upaya menjaga dan pembinaan bahasa.

## Daftar pustaka

- Abu Supyan.2011. *Akronim dalam bahasa Arab*. Dalam Jurnal Humaniora.Vol.23. No.1 Februari. Hal.98 -107
- AlHusri, Sati’.1985. *Fi alLughah wa alAdab wa ‘alaqatuhuma fi alqaumiyyah*.markaz dirasat alwahdah al ‘arabiyah: Beirut
- Ahmad bin Khalil. *Al’Ain*. di tahqiq oleh Dr. Mahdi Makhzumy dan Dr Ibrahim alSamari. Dar alRasyid.Baghdad, 1980, 1/60
- Chaika, Elaine. 1982. *Language The Social Mirror*. Rowley: Newbury House Publisher.
- Ibn Faris.1329 H. *alMaqayis*. ditahqiq oleh Abdus salam harun. Cet. 2. Kairo
- Jadd .Izzad M, 2002. *Nazriyatu-l musholahi alNaqdi*. alHaiatun alMisriyah alAmmah lilKitab : Kairo
- Badudu.JS,1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta, karya pustaka \_\_\_\_\_, 1983 *membina Bahasa Indonesia Baku*. bandung : Pustaka Prima
- Kridalaksana,Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Pustaka Utama
- Mahsun.MS. *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode dan tekniknya*. Jakarta, PT.Raja Grafindo persada.2005. Hlm. 83-117
- Majalah *Majma’ alLughah alArabiya bi-l Qohira*. Vol 7, 1948
- Matlub,Muhammad. *Mu’jam alMusthalahat anNaqdi al’Arabi alQadim*. Maktab lubnan Nasirun : Beirut
- Mubarak,Muhammmad. 2000. *fiqh Lughah wa Khawaisuha*. Daru-l fikr : Beirut
- Musa.Nihad.1984.*alNaht fi alLughah al’Arabiyah*.Darul ulum:Riyadh
- Ibn Manzur.2008.*Lisanul Arab*.Darul Maarif : Kairo
- Muzzakki , Ahmad. 2009, *Gaya Bahasa Metafor dalam Alquran*. Dalam jurnal Lingua.Vol 4.No.2 Des Fak.Humaniora dan Budaya UIN Malang
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*, Yogyakarta, Duta Wacana Press
- Takeda ,Toshiyuki. *AnNaht fi-l Lughah Al ‘Arabiya Baina-l Asola wa-l Hadasah*. Dalam majalah Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies, 4-1&2 (March 2011), hlm. 10–21
- Wafi, Abdul Wahid.1986. *Fiqh Lughah*. AlMaarif : Kairo
- Zahariev,Manuel. 2004. *A Acronym*. Desertasi. Simon Fraser University. Tidak dipublikasi

Sumber dari situs Internet :

<http://www.merriam-webster.com/dictionary/multiple> (01/09/2012)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Modern\\_Standard\\_Arabic](http://en.wikipedia.org/wiki/Modern_Standard_Arabic) (09/09/2012)